

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di desa pulau tambak kecamatan amuntai selatan kabupaten hulu sungai utara dengan keadaan geografis wilayah desa pulau tambak didominasi oleh dataran rendah rawa, khas topografi Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sendiri terletak di sekitar -2.427411° Long 115.207827° .

Alasan peneliti mengambil judul di desa Pulau Tambak kecamatan Amuntai Selatan kabupaten Hulu Sungai Utara karena disana terdapat banyak terjadinya kesalahpahaman di antara warga masyarakat yang tidak memahami sepenuhnya tentang BLT karena kurangnya sumber informasi yang disediakan oleh pemerintah desa dan menarik untuk di teliti.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data. Maka yang menjadi alat instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan judul penelitian “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Miskin Didesa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena secara mendalam atau detail dan juga untuk menambah wawasan yang lebih luas tentang isu yang diteliti.

Menurut Jamaluddin Ahmad (2015:52) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Strauss dan Corbin (Sujarweni, 2020:6), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari *kuantifikasi* (pengukuran).

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Sujarweni, 2020:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Maka peneliti merupakan instrumen utama yang menentukan kualitas penelitian dalam menerjemahkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya bahwa dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana yang ada di lapangan dari hasil observasi dan wawancara maupun yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Tipe penelitian

Metode penelitian atau tipe penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan gejala-gejala lain dalam masyarakat.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan suatu yang terjadi pada sasaran penelitian secara mendalam, Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian, (Anggara, 2015:21)

D. Data dan sumber data

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2020:73-74) mengatakan bahwa pengertian data primer adalah:

“data primer yaitu data yang dikumpulkan bersumber dari dari responden secara langsung, dalam prakteknya diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga informan yang dapat memberikan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2020:74) data sekunder merupakan data yang diperoleh yang bersumber dari *literature*, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan dengan Efektivitas Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Buntu Karau Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.

3. Sumber Data

Menurut Sujarweni (2020:45), sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya,

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Bertindak sebagai informan adalah orang-orang yang berada pada struktur organisasi dan pelanggan pada Kantor Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik *Purposive sampling* yaitu dalam pengambilan sampel bertujuan, peneliti memilih subkelompok dari populasi, sehingga sampel mempunyai sifat yang sesuai dengan populasinya. Dalam hal ini peneliti harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik sifat populasinya.

Dalam penelitian kualitatif, sampling tidak dipilih secara acak (random sampling) seperti dalam penelitian kuantitatif. Sampel acak perlu dilakukan jika tujuannya untuk melakukan generalisasi. Mengingat penelitian kualitatif itu tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, maka penarikan sampel dilakukan dengan teknik cuplikan yang bersifat *purposive*.

Teknik *purposive* ini dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Oleh sebab itu pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Royani	Kepala Desa Pulau Tambak	1
2	Rina, SP	Sekretaris Desa	1

No	Nama	Jabatan	Ket
3	Alek Ardani, S.Sos	Kasi Pelayanan	1
4	Ari Wibowo	Kasi Pemerintahan	1
5	Muhaidi	Ketua RT 1	1
6	Supian	Ketua RT 2	1
7	Masri	Ketua RT 4	1
8	Arbayah	Penerima BLT	1
9	Inun	Penerima BLT	1
10	Mardiana	Penerima BLT	1
11	Yenni	Masyarakat	1
12	Fatmah	Masyarakat	1
13	Rina	Masyarakat	1
Jumlah			13 Orang

E. Desain operasional penelitian

Menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati (2019:122) mengatakan mengenai desain operasional adalah:

“Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak beinterpretasi ganda) dan terukur (*observable atau measurable*)”.

Adapun menurut Sujarweni (2020:87) definisi operasional adalah variabel memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang

serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Berdasarkan teori yang relevan terhadap proses efektivitas seperti di kemukakan oleh Sutrisno dalam Dedi Amrizzal, dkk (2018:43) dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:

1. Pemahaman program, yang dimaksud dengan pemahaman program ini adalah kemampuan dari petugas memberikan atau melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Tepat sasaran, yang dimaksud adalah kemampuan petugas dalam mengambil keputusan agar dapat mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
3. Tepat waktu, yang dimaksud dengan tepat waktu disini adalah tingkat kedisiplinan dalam proses pelayanan kepada masyarakat, mulai dari jam buka layanan dan tidak mengulur-ulur waktu dalam pelayanan.
4. Tercapainya tujuan, yang dimaksud dari indikator ini adalah berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dilakukan dalam menggapai apa yang telah diharapkan atau direncanakan sebelumnya.
5. Perubahan nyata, yang dimaksud dengan perubahan nyata ialah perubahan keadaan yang terjadi sesudah program dilaksanakan.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Desain Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas oleh Sutrisno dalam Dedi Amrizzal, dkk (2018:43)	1) Pemahaman Program	a. Adanya Sosialisasi b. Informasi yang jelas c. Tingkat Pemahaman
	2) Tepat Sasaran	a. Ketepatan Penerima b. Keterbukaan Seleksi c. Sesuai Tujuan Organisasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	3) Tepat Waktu	a. Kesesuaian Waktu Pelaksanaan Dengan Rencana b. Selesai Tepat Waktu
	4) Tercapainya Tujuan	a. Jumlah Sasaran Terlayani b. Berkurangnya Kemiskinan
	5) Perubahan Nyata	a. Peningkatan Taraf Hidup b. Kepuasan

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Menurut Sujarweni (2020:32) mengatakan bahwa pengertian observasi adalah:

“observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu”.

Poerwandari dalam Imam Gunawan (2015:143) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.

2. Wawancara

Menurut Sujarweni (2020:31), wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil ber tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis, artefak, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data berupa seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data berupa data-data tertulis ,arsip merupakan gambar yang berkaitan dengan Efektivitas Program Bantuan langsung tunai (BLT) bagi Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Yaitu pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

G. Teknik analisis data

Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron (2019:126) menjelaskan bahwa:

“dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan”.

Adapun menurut Sugiyono (2018:245) mengatakan mengenai teknik analisis data yaitu: analisis data kualitatif adalah “bersifat induktif, yaitu suatu

analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni (2020:34-35) analisis data dilakukan pengumpulan data lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.

Menurut Miles dan Faisal dalam Sujarweni (2020:34-35) analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur dan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan Dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan

untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Semua data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dan digambarkan sesuai dengan data lapangan dalam bentuk uraian kalimat. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maksudnya adalah menggambarkan dan menilai kembali data yang sudah disajikan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut ditarik secara induktif, maksudnya mengambil kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan mengenai Efektivitas Pembagian Bantuan langsung tunai (BLT) bagi Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Pulau Tambak Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

H. Uji kredibilitas data

Menurut Sugiyono (2018) uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan metode menurut Sugiyono (2017) berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Sugiyono (2017) menambahkan bahwa perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan kepastian tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. *Triangulasi*

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono (2017) memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan Kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah dikemukakan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti data hasil wawancara yang didukung oleh foto-foto dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk mendukung tingkat kredibel data yang peneliti lakukan. Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang mana apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid dan semakin kredibel/dipercaya.